

## ANALISIS BERITA DETIK NEWS GANJAR PILIH JADI OPOSISI DI PEMERINTAHAN PRABOWO GIBRAN MENGGUNAKAN STRUKTUR WACANA

Hera Chairunnisa<sup>1</sup>, Ayu Nadira Wulandari<sup>2</sup>, Najwa Syalsabilla<sup>3</sup>, Yessa Ronauli Pardosi<sup>4</sup>, Retno Agustina Lumban Siantar<sup>5</sup>, Irma Laura Elisabet Hutauruk<sup>6</sup>, Ezra Dwi Astuti Saragih<sup>7</sup>

[herachairunnisa@gmail.com](mailto:herachairunnisa@gmail.com)<sup>1</sup>, [ayunadira@unimed.ac.id](mailto:ayunadira@unimed.ac.id)<sup>2</sup>, [salsabila\\_nazwa1@icloud.com](mailto:salsabila_nazwa1@icloud.com)<sup>3</sup>,  
[yessaronaulipardosi@gmail.com](mailto:yessaronaulipardosi@gmail.com)<sup>4</sup>, [retnoagustinaangl@gmail.com](mailto:retnoagustinaangl@gmail.com)<sup>5</sup>,  
[laurahutauruk2018@gmail.com](mailto:laurahutauruk2018@gmail.com)<sup>6</sup>, [ezradws.srgh110@gmail.com](mailto:ezradws.srgh110@gmail.com)<sup>7</sup>

Universias Negeri Medan

### ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis struktur wacana model Teun van Dijk pada berita politik di surat kabar Palopo Pos edisi 23-24 Februari 2018 terkait Ganjar Pranowo menjadi oposisi pemerintahan Prabowo-Gibran. Dengan pendekatan analisis wacana kritis, diungkap bagaimana ideologi wartawan memengaruhi teks berita serta strategi untuk mengarahkan opini publik. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan membaca dan mencatat kutipan, kata, frasa, dan kalimat dalam berita. Hasil analisis menunjukkan wartawan menggunakan elemen-elemen seperti latar, detil, bentuk kalimat, dan koherensi untuk membangun citra positif Ganjar Pranowo sebagai oposisi terhormat. Disimpulkan bahwa struktur teks berita dipengaruhi ideologi wartawan dalam menyampaikan pesan dan membentuk opini publik tentang keputusan Ganjar menjadi oposisi pemerintah.

**Kata Kunci:** Analisis Wacana Kritis, Struktur Wacana, Ideologi Wartawan, Berita Politik, Ganjar Pranowo, Oposisi Pemerintah, Opini Publik.

### ABSTRACT

*This research analyzes the discourse structure model of Teun van Dijk in political news in the Palopo Pos newspaper edition of February 23-24, 2018, regarding Ganjar Pranowo becoming the opposition to the Prabowo-Gibran government. Using a critical discourse analysis approach, it is revealed how the journalist's ideology influences the news text and the strategies used to direct public opinion. A descriptive qualitative method is employed by reading and noting quotes, words, phrases, and sentences in the news. The analysis results show that the journalist uses elements such as background, details, sentence form, and coherence to build a positive image of Ganjar Pranowo as an honorable opposition. It is concluded that the news text structure is influenced by the journalist's ideology in conveying messages and shaping public opinion about Ganjar's decision to become the opposition to the government*

**Keywords:** *Critical Discourse Analysis, Discourse Structure, Journalist's Ideology, Political News, Ganjar Pranowo, Government Opposition, Public Opinion.*

### PENDAHULUAN

Penelitian ini berfokus pada analisis wacana kritis (AWK) dari berita politik di surat kabar Palopo Pos. Pada bagian pendahuluan, latar belakang penelitian ini menyajikan konteks umum yang melatarbelakangi penelitian, yang mencakup kondisi sosial, ekonomi, budaya, dan teknis yang relevan. Pendahuluan ini akan membahas tentang latar belakang penelitian yang dimulai dari konteks umum, di mana wacana merupakan sebuah fase perwujudan komunikasi yang terdapat tanda-tanda yang ada kaitannya dengan cara pandang dan kejadian-kejadian dalam sistem masyarakat secara luas; dengan adanya komunikasi dengan pendekatan wacana akan muncul pesan yang terkandung di dalamnya dengan memuat berbagai simbol dalam bahasa, seperti diksi, frasa, gambar, dan pesan

lainnya, penutur wacana dalam sebuah bahasa menjadi penentu dari eksistensinya dalam penggunaannya, dalam hal yang mendukungnya, peristiwa di masyarakat menjadi konteks yang sangat penting. Media massa, seperti yang dijelaskan oleh

Musyafa'ah (2017), berfungsi sebagai penyebar informasi kepada masyarakat luas, baik dalam bentuk data kegiatan sosial maupun hiburan, dan memiliki peran penting dalam mempengaruhi pola pikir masyarakat melalui berita yang disampaikan oleh jurnalis (hlm. 203).

Isu atau masalah yang dihadapi dalam penelitian ini adalah bagaimana ideologi wartawan mempengaruhi teks berita politik di Palopo Pos. Penelitian ini penting karena ideologi tersebut dapat membentuk opini publik dan mengarahkan persepsi masyarakat. Wartawan menggunakan berbagai elemen dalam teks berita untuk menyamakan keberpihakan mereka, baik secara implisit maupun eksplisit, sehingga dapat mengarahkan opini publik sesuai harapan mereka.

Tinjauan literatur singkat dalam penelitian ini mencakup beberapa studi sebelumnya yang relevan. Misalnya, Humaira (2018) melakukan analisis wacana kritis pada surat kabar *Republika* dengan fokus pada bagaimana teks berita dipengaruhi oleh situasi sosial, institusi, dan struktur sosial yang ada. Penelitian ini membantu mengidentifikasi kekurangan dalam pengetahuan saat ini tentang pengaruh ideologi wartawan dalam teks berita politik. Teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis wacana kritis (AWK) yang dikembangkan oleh Teun A. Van Dijk. Van Dijk (2009) menyatakan bahwa wacana dapat dilihat dari tiga sudut pandang: teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Struktur teks mencakup bagaimana teks disusun dan strategi wacana yang digunakan untuk menegaskan tema tertentu. Kognisi sosial melibatkan proses produksi teks yang dipengaruhi oleh kognisi individu dari jurnalis. Konteks sosial melihat bagaimana hubungan teks dengan struktur sosial dan pengetahuan yang berkembang di masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan model analisis wacana kritis Teun A. Van Dijk pada dimensi teks dalam berita politik surat kabar Palopo Pos. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengungkap ideologi wartawan yang mempengaruhi teks berita tersebut.

Penjelasan tentang lingkup atau fokus spesifik dari penelitian ini mencakup analisis struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro dari berita politik di Palopo Pos terbitan 23 dan 24 Februari 2018. Penelitian ini dibatasi pada analisis teks yang mencakup struktur makro, yang menunjukkan makna keseluruhan dari tema yang disajikan dalam wacana; superstruktur, yang berhubungan dengan kerangka teks; dan struktur mikro, yang terdiri dari elemen semantik, sintaksis, stilistika, dan retorika.

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif, data diperoleh melalui teknik membaca dan mencatat. Sumber data adalah kutipan, kata, klausa, frasa, kalimat, dan wacana yang terdapat dalam berita politik surat kabar Palopo Pos. Analisis dilakukan dengan menggunakan model analisis Teun A. Van Dijk untuk melihat bagaimana ideologi wartawan mempengaruhi teks berita dan bagaimana teks tersebut disusun untuk mengarahkan opini publik. Dengan melihat "Pemilih Pemula dinilai Pasif: berhubungan dengan situasi, institusi dan struktur sosial yang membentuknya yang digunakan untuk memengaruhi dan menekankan hal-hal tertentu pada satu kelompok partai; rumusan masalah dalam penelitian ini adalah, bagaimana struktur wacana model Teun van Dijk pada wacana berita politik pada surat kabar Palopo Pos terbitan 23-24 Februari 2018; analisis wacana kritis adalah suatu kajian yang dengan pandangan kritis terhadap keadaan sosial bahasa yang terjadi di masyarakat; analisis wacana kritis berbanding terbalik dengan analisis wacana deskriptif yang hanya berfokus pada teks

bahasa saja tanpa melihat konteks sosial yang ada pada pengguna bahasa; pandangan dari analisis wacana kritis, wacana tidak hanya dipandang sebagai sebuah analisis bahasa; bahasa dalam teks pada kajian analisis wacana kritis menjadi objek kajian pada analisis wacana kritis; dalam analisis wacana kritis tidak hanya mencari pandangan dari satu aspek saja yakni aspek bahasanya, tetapi pada kajian wacana kritis akan menghubungkannya dengan konteks; dengan demikian, bahasa diperuntukkan untuk suatu tujuan tertentu, termasuk di dalamnya ada.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang berfokus pada analisis wacana kritis terhadap pemberitaan Ganjar Pranowo yang memilih menjadi oposisi di pemerintahan Prabowo-Gibran di media daring.

Data penelitian ini bersumber dari berita daring berjudul Ganjar Pranowo Pilihjadi Oposisi di Pemerintahan Prabowo Gibran yang terbit pada 6 Mei 2024. Data utama yang digunakan adalah kutipan pernyataan Ganjar Pranowo: (1) saat mengumumkan pembubaran TPN Ganjar- Mahfud. (2) saat mendeklarasikan tidak akan bergabung dengan pemerintahan Prabowo-Gibran. (3) terkait penyampaian kritik melalui DPR.

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah berita daring berjudul Ganjar Pranowo pilih Pilih Jadi Oposisi di Pemerintahan Prabowo-Gibran yang dipublikasikan oleh media online pada tanggal 6 Mei 2024.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi. Peneliti secara sistematis mengidentifikasi dan mencatat kutipan-kutipan pernyataan Ganjar Pranowo yang termuat dalam berita daring berjudul Ganjar Pranowo Pilih Jadi Oposisi di pemerintahan Prabowo-Gibran yang terbit pada tanggal 6 Mei 2024. Pemilihan teknik studi dokumentasi didasarkan pada sumber data penelitian yang berupa teks berita daring, sehingga dianggap paling sesuai untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan guna menjawab pertanyaan penelitian.

Setelah dilakukan pengumpulan data berupa kutipan pernyataan Ganjar Pranowo melalui penelitian dokumen, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis isi. Pada tahap ini, peneliti menggali informasi dan menafsirkan secara mendalam makna yang terkandung dalam setiap kutipan. Fokus analisisnya adalah memahami wacana kritis, mengidentifikasi, misalnya, ideologi, kepentingan, dan relasi kekuasaan yang tercermin dalam pernyataan Ganjar Pranowo terkait keputusannya menentang pemerintahan Prabowo-Gibran. Hasil analisis isi ini menjadi landasan bagi peneliti untuk menarik kesimpulan dan implikasi yang relevan dengan kajian politik dan komunikasi publik.

## **HASIL DAN PEMBAHAAN**

### **1.1 Mikro**

Mikro merupakan makna lokal dari wacana berita yang dapat diamati dari berbagai elemen, seperti latar, detil, maksud, peranggapan, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, dan metafora terdapat dalam teks berita (Van Dijk:1988).

#### **1) Latar**

Latar dalam sebuah berita adalah elemen yang mengungkapkan informasi pendukung yang memberikan pemahaman dalam terhadap topik yang dibahas. Latar digunakan untuk memberikan landasan yang diperlukan agar pembaca dapat memahami arah dan tujuan dari teks agar pembaca dapat memahami arah dan tujuan dari teks berita tersebut (kompasiana).

##### **a. Data**

Ganjar Pranowo memilih untuk tidak bergabung dalam pemerintahan Prabowo

Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Hal tersebut disampaikan Ganjar saat acara Halal Bihalal PTN di Jakarta Pusat. Hadir dalam acara ini Mahfud dan Tim Pemenang Nasional (TPN) Ganjar-Mahfud.

Berdasarkan data tersebut, latar yang tergambar adalah keputusan Ganjar Pranowo untuk tidak bergabung dalam pemerintahan Prabowo-Gibran dan menyatakan diri sebagai oposisi. Ganjar juga membubar TPN Ganjar-Mahfud dan menyatakan apresiasi kepada timnya yang telah berjuang bersamanya dalam pilpres 2024. Dengan strategi tersebut, wartawan menggiring pandangan khalayak untuk memahami posisi Ganjar Pranowo sebagai oposisi di pemerintahan Prabowo-Gibran.

## 2) Detil dan Maksud

Detil merupakan elemen dalam berita yang menampilkan secara terperinci dan spesifik informasi yang dianggap penting oleh komunikator. Menurut Van Dijk (1988), detil berfungsi untuk membangun citra positif atau negatif terhadap suatu topik tertentu dalam berita.

### b. Data

“Saya declare, pertama saya tidak akan bergabung di pemerintahan ini, tapi saya sangat menghormati pemerintahan ini, dan kami akan melakukan kontrol dengan cara yang benar,” kata Ganjar.

Ganjar mengatakan berada di dalam atau di luar pemerintahan semuanya terhormat. Ganjar meminta tidak ada saling mencibir soal itu, “sehingga moralitas politiknya ada, cara berpolitik yang benar musti naik kelas, dan semua sama-sama terhormat, tidak perlu saling mencibir.” Katanya.

Berdasarkan data tersebut menampilkan detil informasi yang menguntungkan Ganjar Pranowo secara eksplisit dan terperinci. Ganjar menyatakan dengan jelas keputusannya untuk tidak bergabung dengan pemerintahan Prabowo-Gibran, namun akan melakukan kontrol dengan cara yang benar. Selain itu, Ganjar menekankan perlunya moralitas yang lebih baik dalam berposisi tanpa saling mencibir.

## 3) Bentuk Kalimat

Bentuk kalimat merupakan aspek struktural dari teks berita yang mencerminkan pola logika penulisan. Menurut Eriyanto (2001) bentuk kalimat dalam berita dapat dibedakan menjadi dua yaitu kalimat aktif dan pasif. Kalimat aktif menempatkan subjek sebagai pelaku yang melakukan tindakan, sedangkan kalimat pasif menempatkan objek fokus informasi.

### c. Data

“Saya tidak akan bekerja sama dengan mereka, tapi kami akan terus mengawal pemerintahan ini dari luar.” Ujar Ganjar.

Berdasarkan data tersebut, bentuk kalimat yang digunakan dalam wacana berita tersebut adalah kalimat aktif. Kalimat-kalimat ini menempatkan Ganjar Pranowo sebagai subjek yang melakukan tindakan-tindakan seperti “tidak akan bekerja sama.” “Akan terus mengawal.” Dan “menegaskan.” Penggunaan kalimat aktif ini dapat membantu komunikator dalam menyampaikan informasi secara jelas dan menekankan peran Ganjar Pranowo dalam pernyataannya.

## 4) Koherensi

Koherensi merupakan aspek dalam teks berita yang menunjukkan hubungan logis antar kalimat dengan menggunakan kohesi gramatikal (refrensi, substitusi, ellipsi, dan konjungsi) dan kohesi leksikal (repetisi, sinonim, antonim, hiponim, dan kolokasi). Melalui penggunaan sarana kohesi tersebut, teks berita dapat terlihat saling terkait dan padu.

### d. Data

"Saya tidak punya ambisi sama sekali untuk menjadi menteri, tapi saya akan awasi dari luar dengan sangat ketat," kata Ganjar.

Berdasarkan data tersebut, kalimat-kalimat dalam wacana berita tersebut dihubungkan dengan frasa konjungsi "Meskipun demikian" dan kata konjungsi "tapi". Penggunaan frasa "Meskipun demikian" menunjukkan adanya kontras atau perbedaan antara pernyataan Ganjar di kalimat pertama dan kalimat kedua. Sementara itu, konjungsi "tapi" juga menegaskan adanya kontras namun dengan penjelasan lebih lanjut. Melalui penggunaan sarana kohesi tersebut, teks berita menjadi koheren dan mudah dipahami.

5) Kata ganti merupakan unsur kebahasaan yang digunakan untuk menggantikan atau merujuk kembali pada nomina (benda, orang, tempat, dll) yang telah disebutkan sebelumnya dalam suatu teks (Halliday & Hasan, 1976).

e. Data

...Ia mendeklarasikan itu di depan para pendukungnya.

f. Data

....alhamdulillah, kami tutup seluruh kegiatan TPN dan beberapa orang masih akan tetap berlanjut,

g. Data

....tentu saya dan Pak Mahfud merasa bangga ada orang-orang hebat di belakang...

Berdasarkan data tersebut, terdapat penggunaan kata ganti orang ketiga tunggal "ia" untuk merujuk kembali pada Ganjar Pranowo. Selain itu, juga terdapat kata ganti orang pertama jamak "kami" dan kata ganti orang pertama tunggal "saya" yang digunakan Ganjar. Penggunaan kata ganti ini membantu menciptakan kepaduan dan kejelasan dalam teks berita tersebut.

6) Leksikon

Leksikon merupakan kosakata yang dipilih oleh penutur bahasa, dalam konteks ini adalah jurnalis, untuk mengekspresikan makna, gagasan, atau ideologi tertentu dalam teks (Fowler, 1991).

h. Data Ganjar Pranowo memilih berada di jalan oposisi...

i. Data Ganjar menyatakan tugas TPN Ganjar-Mahfud telah selesai.

j. Data Ganjar menegaskan dirinya akan melakukan kontrol terhadap pemerintahan.

Berdasarkan data tersebut, kata-kata yang dicetak tebal merupakan leksikon, sebab kata-kata tersebut merupakan pilihan kata dari kemungkinan kata yang tersedia. Kata "memilih" dan "menyatakan" memiliki ketersediaan kata yang dapat digunakan bergantung kepada ideologi seorang jurnalis dalam memandang sebuah peristiwa. Begitu juga pada kata "menegaskan" memiliki kemungkinan kata yang tersedia.

7) Grafis

Grafis merupakan bagian untuk memberikan apa yang ditekankan atau ditonjolkan oleh jurnalis yang dapat diamati dalam berita.

Data Judul berita: "Ganjar Pranowo Pilih Jadi Oposisi Di Pemerintahan Prabowo-Gibran"

Berdasarkan data tersebut, judul berita dikatakan grafis sebab judul dicetak berbeda dengan ukuran huruf yang lebih besar. Elemen grafis ini berfungsi untuk memberikan penekanan dan menarik perhatian pembaca pada informasi utama terkait Ganjar Pranowo yang memilih menjadi oposisi.

Data (13) Paragraf pertama: "Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo, memilih berada di jalan oposisi pada pemerintahan presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Ia mendeklarasikan itu di depan para pendukungnya."

Berdasarkan data tersebut, paragraf pertama dicetak berbeda dibandingkan paragraf yang lain, mungkin dengan font, spasi, atau ukuran huruf yang berbeda. Elemen grafis ini

berfungsi untuk menonjolkan informasi penting di awal berita dan memfokuskan perhatian pembaca.

#### 8) Metafora

Dalam berita ini, jurnalis menggunakan beberapa metafora untuk menggambarkan tindakan dan posisi Ganjar Pranowo sebagai oposisi pemerintahan Prabowo-Gibran.

#### k. Data

"Ganjar menegaskan dirinya akan melakukan kontrol terhadap pemerintahan."

Pada data ini, jurnalis menggunakan kata "kontrol" sebagai metafora untuk menggambarkan upaya Ganjar Pranowo dalam mengawasi dan mengkritisi pemerintahan.

Data (15)

"Saya declare, pertama, saya tidak akan bergabung di pemerintahan ini, tapi saya sangat menghormati pemerintahan ini, dan kami akan melakukan kontrol dengan cara yang benar," kata Ganjar.

Dalam data ini, jurnalis menggunakan metafora "declare" untuk menekankan pernyataan tegas Ganjar Pranowo bahwa ia tidak akan bergabung dengan pemerintahan, namun akan melakukan kontrol dengan cara yang benar.

### 1.2 Makro

Struktur makro merupakan susunan atau urutan informasi yang disajikan secara keseluruhan untuk membentuk kerangka utama atau rangkaian berita. Struktur makro membantu menyajikan informasi secara sistematis dan terstruktur sehingga pembaca dapat mengikuti alur yang teratur.

Struktur Makro Teks Berita “Ganjar Pranowo pilih jadi Oposisi di Pemerintahan Prabowo-Gibran”

#### 1. Tema yang dibahas dalam sebuah berita dapat dilihat melalui lead dalam teks berita.

Lead dalam berita sering disebut sebagai teras berita dan juga merupakan Ringkasan utama sebelum membahas inti dari berita. Adapun lead dari berita tersebut adalah sebagai berikut:

Ganjar Pranowo memilih berada di jalan oposisi pada pemerintahan presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Ganjar mendeklarasikan itu di depan para pendukungnya.

Berdasarkan lead tersebut, disebutkan bahwa Ganjar Pranowo telah membuat keputusan untuk menjadi bagian dari oposisi terhadap pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden dan Wakil Presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Dia secara Resmi mengumumkan keputusan ini di depan para pendukungnya. Ini menunjukkan bahwa Ganjar Pranowo secara terbuka menyatakan posisinya dalam dinamika politik pasca-pemilu, dimana ia memilih untuk berada di pihak yang tidak setuju dengan pemerintahan yang baru dibentuk. Keputusan ini sangat penting dalam hal peran oposisi dalam mengawasi dan mengkritik kebijakan pemerintahan yang berkuasa.

2. Isi atau pembahasan berita merujuk pada informasi utama dari berita yang disampaikan kepada pembaca. Adapun Isi / Inti dari berita yang berjudul “Ganjar Pranowo pilih jadi oposisi di Pemerintahan Prabowo-Gibran” Adalah mengenai Ganjar Pranowo yang memutuskan untuk menjadi bagian dari oposisi terhadap pemerintahan yang dipimpin oleh Presiden dan wakil presiden terpilih, Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka. Ganjar secara resmi mendeklarasikan bahwa ia tidak akan bergabung dengan pemerintahan itu, namun ia akan tetap melakukan kontrol terhadap kebijakan pemerintahan dengan cara yang benar, Serta menekankan bahwa kritik terhadap pemerintah harus melalui cara yang tepat, yakni melalui DPR-RI.

3. Penutup atau Kesimpulan dalam sebuah berita memiliki peran penting sebagai bagian akhir yang merangkum serta menyimpulkan temuan yang disampaikan.

Walaupun dalam berita tersebut tidak diuraikan kesimpulan yang jelas namun pembaca dapat menyimpulkan bahwa : dengan Keputusan ini, Ganjar Pranowo menunjukkan sikapnya dalam dinamika politik pasca-pemilu dan juga perannya sebagai salah satu bagian dari oposisi yang akan bertanggung jawab dalam mengawasi dan memberikan kritik terhadap kebijakan pemerintahan yang sedang berkuasa dan menjabat pada saat itu.

### **1.3 Superstruktur**

Sobur (dalam Anggraini: 2018) berpendapat bahwa superstruktur adalah sebuah struktur yang menyusun elemen-elemen dalam wacana agar menjadi sebuah teks utuh. Struktur wacana terdiri dari pembukaan, isi dan penutup.

Superstruktur Teks Berita “Ganjar Pranowo Pilih Jadi Oposisi di Pemerintahan Prabowo-Gibran”

a) Pembukaan:

Ganjar Pranowo Pilih Jadi Oposisi di Pemerintahan Prabowo-Gibran

Berdasarkan data tersebut, bagian pembukaan merupakan bagian dari judul berita. Hal ini dilakukan untuk menarik perhatian pembaca, agar membaca berita lebih lanjut.

b) Lead:

Ganjar Pranowo memilih berada di jalan oposisi pada pemerintahan presiden dan wakil presiden terpilih Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Ganjar mendeklarasikan itu di depan para pendukungnya.

Berdasarkan data di atas dikatakan sebagai lead, karena paragraf tersebut memuat ringkasan dan pokok pembahasan yang akan dibahas lebih lanjut dalam wacana berita.

c) Isi:

Ganjar Pranowo kemudian mendeklarasikan tidak akan bergabung di pemerintahan Prabowo Subianto-Gibran Rakabuming Raka. Ganjar menegaskan dirinya akan melakukan kontrol terhadap pemerintahan. “Saya declare, pertama, saya tidak akan bergabung di pemerintahan ini, tapi saya sangat menghormati pemerintahan ini, dan kami akan melakukan kontrol dengan cara yang benar,” kata Ganjar.

Berdasarkan data tersebut, dapat dikatakan sebagai isi berita karena di dalam paragraf memuat ungkapan dan penjabaran Ganjar Pranowo untuk menolak bergabung pada pemerintahan tapi melakukan kontrol pada pemerintahan.

d) Penutup:

Menurut Ganjar, cara naik kelas yang dia maksud adalah menyampaikan kritik ke pemerintah melalui jalur di DPR RI. Dia menyampaikan kritikan yang disampaikan melalui DPR adalah cara bagus untuk mengontrol pemerintahan.

“Karena mencibir kita yang paling benar adalah di jalur yang pas, apa itu? Jalur parlemen. Itulah cara yang paling bagus kita bisa melakukan tindakan-tindakan yang pas untuk melakukan suatu kontrol,” ungkapnya.

Berdasarkan data di atas, dapat dikatakan sebagai penutup berita karena di dalam paragraf memuat ungkapan akhir yang menutup deklarasi Ganjar Pranowo di depan banyak orang

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis diatas, maka dapat diperoleh bahwa struktur makro merupakan susunan yang dapat menyajikan berita secara terstruktur. Mikro merupakan susunan yang menjelaskan informasi lebih mendalam latar, detil, maksud, peranggapan, bentuk kalimat, koherensi, kata ganti, leksikon, grafis, dan metafora, sedangkan superstruktur adalah susunan yang menjelaskan teks yang sudah disusun oleh wartawan, dan dijelaskan dengan lebih mendalam, superstruktur mempunyai elemen yaitu,

pembukaan, isi, dan penutup.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ratnaningsi, Dewi. (2019). Analisis Wacana Kritis: Sebuah Teori dan Implementasi. Lampung Utara: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Rohana, S., & Syamsudin, S. (2022). Analisis Wacana.
- Sobur, Alex. (2006). Analisis Teks Media; Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Farming. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudibyo, Agus. (2015). Jurnalisme Sastrawo: Kritik Berita Media Massa. Prenada Media Group.
- Suparman. (2020). Struktur Wacana Berita Politik Surat Kabar Palopo Post. UNDAS: Jurnal Hasil Penelitian Bahasa dan Sastra, 16 (2), 141-156.
- Suryadinara, Rully. (2018). Media dan Demokrasi: Analisis Konten Berita Politik dalam Media Massa Indonesia. Prenada Media.